

INTISARI

Identifikasi Penyebaran Covid-19 di Jawa Barat Menggunakan Indeks Moran dan Local Indicator of Spatial Association (LISA)

(Studi Kasus : Covid-19 di Jawa Barat)

Jihan Nurwahidah

Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia

Autokorelasi spasial merupakan salah satu analisis spasial untuk menentukan pola hubungan atau korelasi antar lokasi amatan. Kasus Covid-19 di provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki kasus tertinggi di Indonesia. Jawa Barat merupakan wilayah yang padat akan penduduk, menyebabkan sering terjadinya interaksi sesama manusia, sehingga peluang risiko penyebaran Covid-19 juga tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat penyebaran kasus Covid-19 di Jawa Barat dari tahun 2020-25 Agustus 2022 terjadi secara acak atau kejadian di suatu wilayah dipengaruhi oleh kasus wilayah-wilayah tetangganya dengan menggunakan analisis spasial Global Indeks Moran dan LISA. Hasil dari analisis spasial yang digunakan adalah didapatkan nilai Indeks Moran sebesar $I_m = 0.64$. Nilai Indeks Moran yang didapatkan berada pada rentang $0 < I_m \leq 1$, yang menunjukkan autokorelasi spasial positif yang artinya pola penyebaran spasial yang terjadi adalah berkelompok. Kemudian wilayah Bekasi, Bogor, Depok dan Indramayu merupakan wilayah yang rawan terhadap penyebaran penyakit Covid-19 karena pada kuadran I (HH). sedangkan, wilayah Banjar, Pangandaran, Majalengka, Tasikmlaya, dan Ciamis merupakan wilayah yang berada pada kategori aman karena berada pada kuadran III (LL).

Kata Kunci : *Autokorelasi Spasial, Covid-19, Indeks Moran, LISA*